



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini teknologi sudah semakin menunjukkan kemajuannya secara pesat. Teknologi yang kini sudah menjadi sesuatu yang melekat membuat masyarakat menjadi ingin terus melakukan interaksi. Dengan adanya teknologi tersebut, sebuah instansi dapat membangun hubungan yang baik serta dapat membentuk citra yang positif.

Dalam sebuah instansi pemerintahan, penting tentunya untuk membangun komunikasi yang baik dengan tujuan agar pesan-pesan yang ingin diungkapkan dapat tersampaikan pada masyarakat. Pesan yang disampaikan tersebut tentunya pesan yang ingin membangun kesejahteraan bersama. Informasi yang diberikan tidak hanya diberikan secara lisan, namun juga dengan melalui surat kabar baik media cetak atau media online.

Public Relations atau Hubungan Masyarakat (Humas) di sebuah instansi pemerintahan berperan penting untuk melayani informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, selain itu peran *Public Relations* itu sendiri yang tidak lain adalah membangun citra yang baik serta positif bagi instansi terkait dimata publik.

Menurut Cutlip, Centre dan Broom (2002, h. 6) *Public relations is the management function that establishes and maintains mutually beneficial relationship between an organization and the public on whom its success or failure depend.*

Public Relations atau Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai manajemen yang dimana tugasnya adalah membangun serta menjaga hubungan baik dengan publik. Hal tersebut sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi pemerintahan dalam mencapai tujuannya baik itu sebuah kesuksesan ataupun kegagalan.

Menurut pakar lainnya yaitu Harlow (2016, h. 16), *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama serta melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan

atau permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menghadapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian secara teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.

Dalam hal ini sebuah instansi pemerintahan tentunya membutuhkan sosok *Public Relations* dalam membangun serta menjaga hubungan yang baik, baik dengan masyarakat ataupun dengan rekan media massa. Dalam pemerintahan, posisi *Public Relations* berada pada bagian Hubungan Masyarakat (Humas). Tugas Humas di sini adalah memberikan segala bentuk informasi terkait Pemerintahan Kota Tangerang serta keluhan-keluhan masyarakat Kota Tangerang. Pada Pemerintahan Kota Tangerang, media adalah sarana yang digunakan untuk memantau isu-isu yang ada dan tentunya yang berkaitan dengan Kota Tangerang itu sendiri.

Banyak masyarakat yang berasumsi bahwa *Public Relations* lebih kepada perusahaan-perusahaan swasta. Perbedaan yang terlihat adalah bahwa sistem kerja pada Pemerintah Kota Tangerang lebih proaktif dalam menghadapi segala hal yang terkait. Humas itu sendiri sebagai pemberi layanan informasi secara langsung dan terarah, dimana masyarakat bisa langsung menyampaikan segala bentuk keluhan pada bagian Humas dan Kepala Sub Bagian Pelayanan Informasi akan melapor hingga isu tersebut sampai pada Walikota Pemerintah Kota Tangerang dan tentunya isu tersebut akan ditelusuri dengan sangat cermat, apakah isu tersebut termasuk dalam kategori isu yang dapat segera ditindaklanjuti atau isu yang sekiranya dapat diproses dengan perlahan.

Dalam menjaga hubungan yang baik, terutama dengan media, Jefkins (1992, h. 101) memberikan beberapa prinsip seperti :

1. *By servicing the media*
2. *By establishing a reputations for reliability*
3. *By supplying good copy*
4. *By cooperations in providing material*
5. *By providing verification facilities*

6. *By building personal relationship with the media*

Dalam menjalankan sebuah aktivitas *media relations*, tentu harus paham dengan prinsip-prinsip yang ada untuk dapat memudahkan dan membuat hubungan kerjasama menjadi lebih erat dengan berbagai pihak terkait, terutama pada rekan media massa. Dalam sebuah *media relations* tentunya mempunyai keinginan bersama yaitu mencapai tujuan yang sesuai dengan keperluan masing-masing pihak. Media sendiri tentunya mempunyai kebutuhan berupa informasi yang menarik untuk dikemas dan disisi lainnya mendapatkan publikasi dalam bentuk penyebaran berita oleh media terkait pemberitaan Pemerintahan Kota Tangerang.

Media relations adalah bagian dari *Public Relations* yang dimana sama-sama membangun hubungan yang baik, terutama dengan rekan media. Menurut Iriantara (2005, h. 31) *media relations* merupakan bagian dari *Public Relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Public Relations* terjadi secara dua arah dan saling mencapai tujuannya masing-masing.

Pemerintah Kota Tangerang bekerja dengan sangat baik dalam menangani segala bentuk isu. Berita yang ada tentu bermacam-macam, seperti berita dengan tone negatif, positif maupun netral, dan semua isu tersebut dengan sangat cepat ditindaklanjuti, terutama pada isu tone negatif. *Media relations* adalah alat yang digunakan untuk melakukan publikasi serta mengolah informasi terkait Pemerintahan Kota Tangerang.

Penulis sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dengan program studi Ilmu Komunikasi yang melakukan kerja magang, belajar dan ikut berkontribusi langsung dari berbagai ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama penulis belajar di Universitas Multimedia Nusantara, dan penulis juga melihat dengan nyata pekerjaan dengan kondisi secara langsung melalui sebuah Instansi Pemerintahan Kota Tangerang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang merupakan bekal yang penting bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan melakukan praktik kerja magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari semasa perkuliahan dan diterapkan pada praktik kerja lapangan. Tujuan penulis melakukan kerja magang adalah Mengetahui aktivitas *media monitoring* bagian Humas di Pemerintah Kota Tangerang

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan praktik kerja magang di Pemerintahan Kota Tangerang terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 29 Desember 2017 sebagai status mahasiswa praktik kerja lapangan pada bagian Humas dan membantu menjalankan tugas-tugasnya. Jadwal kegiatan kerja magang dilakukan dalam waktu satu minggu, yaitu mulai dari hari Senin sampai Jumat, sementara pada hari Sabtu dan Minggu untuk kegiatan-kegiatan Humas tertentu. Jam kerja magang dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai 16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan beberapa tahap untuk dapat mengikuti kegiatan magang dan membuat laporan kerja magang. Berikut adalah tahap-tahap prosedur yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan kerja magang :

- a. Mahasiswa mengambil formulir pengajuan magang yang disebut Form KM-01 sebagai surat pengantar.
- b. Surat Pengantar akan dianggap sah apabila tela ditandatangani dan diberikan cap legalisir oleh Ketua Program Studi.
- c. Surat yang telah diajukan dan diberikan dalam bentuk KM-02 yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi diserahkan ke instansi pemerintahan yang dituju.

- d. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan surat pengajuan magang pada instansi terkait.
- e. Mahasiswa mengirimkan surat lambaran ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Pemerintahan Kota Tangerang pada tanggal 10 Oktober 2017.
- f. Penulis kembali datang ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) pada tanggal 12 Oktober 2017 untuk mengambil surat rekomendasi pelaksanaan magang untuk diberikan kepada Yunita Virdianti selaku pembimbing magang bagian Hubungan Masyarakat (Humas).
- g. Selanjutnya penulis mendatangi bagian Hubungan Masyarakat (Humas) dan memberikan surat rekomendasi Kesbangpol terkait pengajuan pelaksanaan kerja magang.
- h. Pada hari yang sama, penulis sudah dapat melakukan praktik kerja magang di Pemerintahan Kota Tangerang pada bagian Hubungan Masyarakat (Humas).
- i. Setelah penulis menyelesaikan kewajibannya untuk menjalan praktik kerja magang, penulis harus menyerahkan lembaran KM 03 sampai dengan KM 06 yang dimana lembaran tersebut sudah menjadi prosedur magang Universitas Multimedia Nusantara, kepada Yunita Virdianti selaku Kepala Sub Bagian Pelayanan Informasi pada bagian Humas.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA